

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian di atas yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga dan kualitas produk Teh Hitam Celup Tambi (studi pada konsumen PT Perkebunan Tambi Wonosobo), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian kali ini, dapat diketahui hasil variabel independen yaitu harga (X1) memiliki pengaruh secara negatif signifikan dan parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) pada konsumen Teh Hitam Celup Tambi PT Perkebunan Tambi Wonosobo. Secara keseluruhan, harga dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan pembelian Teh Hitam Celup Tambi, dimana jika harga semakin turun maka keputusan pembelian semakin naik ataupun sebaliknya.
2. Berdasarkan penelitian kali ini, dapat diketahui hasil variabel independen yaitu kualitas produk (X2) berpengaruh positif signifikan dan parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) pada konsumen Teh Hitam Celup Tambi PT Perkebunan Tambi Wonosobo. Secara keseluruhan, kualitas produk dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan pembelian Teh Hitam Celup Tambi dimana jika kualitas produk semakin meningkat maka keputusan pembelian juga akan meningkat.
3. Berdasarkan penelitian kali ini, dapat diketahui variabel independen yaitu harga (X1) dan variabel kualitas produk (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) pada konsumen Teh Hitam Celup Tambi PT Perkebunan

Tambi Wonosobo. Secara keseluruhan, harga dan kualitas produk dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan pembelian Teh Hitam Celup Tambi.

4.2 Saran

Bersumber dari penelitian yang telah diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengatasi masalah tersebut:

1. Pada variabel harga, ada beberapa faktor yang masih mendapat nilai dibawah rata-rata dari konsumen terutama yang mendapat nilai terendah yaitu daya saing harga, dimana menurut sebagian konsumen produk lain yang sejenis lebih murah dan lebih terjangkau. Merujuk pada hal itu, maka faktor daya saing harga perlu diperhatikan karena dalam penelitian ini mendapat penilaian terendah dari responden. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, PT Perkebunan Tambi perlu mengevaluasi penetapan harga Teh Hitam Celup Tambi dengan melihat penetapan harga dari produk lain yang sejenis supaya konsumen tidak berpindah ke merek lain. Penetapan harga yang dimaksud yaitu mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi kenaikan harga seperti bahan baku, biaya operasional, ataupun biaya pemasaran agar lebih efektif. Peningkatan faktor daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat berpengaruh terhadap peningkatan keputusan pembelian.
2. Pada variabel kualitas produk ada beberapa faktor yang masih mendapat nilai dibawah rata-rata dari konsumen, terutama yang mendapat nilai terendah yaitu mengenai keindahan kemasan dan tata cara penyajian. Menurut

sebagian responden kemasan dan warna produk kurang menarik perhatian dan sebagian responden mengabaikan petunjuk tata cara penyajian sehingga teh tambu tidak tersaji dengan maksimal. Merujuk pada hal itu, maka Teh Hitam Celup Tambu perlu melakukan penyerderhanaan tata cara penyajian yang mudah dipahami baik melalui gambar atau tulisan yang memunculkan ketertarikan konsumen untuk diikuti. Selain itu juga perusahaan agar berupaya mengevaluasi desain kemasan dan meningkatkan keunikan kemasan dengan cara mengadakan lomba desain kemasan produk dan yang paling menarik akan dipilih sebagai pemenang lalu desainya akan diaplikasikan sebagai kemasan produk PT Perkebunan Tambu agar kemasan dapat memunculkan ketertarikan konsumen. Peningkatan faktor tata cara kemudahan penyajian dan keindahan kemasan dapat meningkatkan keputusan pembelian.